BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Setiap negara yang sedang berkembang pada umumnya akan berusaha mengadakan perubahan – perubahan dalam negaranya, perubahan ini tentunya kearah yang lebih baik lagi. Begitu pula halnya dengan pemerintah Indonesia walaupun pada saat ini negara Indonesia sedang mengalami krisis moneter dan munculnya berbagai masalah politik yang mengadakan perkembangan dunia perekonomian mengalami kemunduran terutama yang menyangkut kegiatan dalam kelangsungan hidup perusahaan akan tetapi pembangunan tetap berjalan. Keadaan ini menyebabkan timbulnya keiikutsertaan pemerintah Indonesia dalam membangun perekonomian masyarakat secara aktif. Terutama dalam upaya pembangunan koperasi di Indonesaia.Hal ini didorong oleh terbatasnya kemampuan koperasi di Negara berkembang, untuk membangun dirinya atas kekuatan sendiri.

Pemerintah diharapkan dapat melakukan pembinaan secara langsung terhadap kondisi internal koperasi.Agar keikutsertaan pemerintah dalam pembinaan koperasi ini dapat berlangsung secara efektif, tentu perlu dilakukan koordinasi antarasatu bidang dengan bidang yang lainnya.Tujuannya adalah agar terdapat keselarasan dalam menentukan pola pembinaan koperasi secara nasional.Dengan terbangunnya keselarasan dalam pola pembinaan koperasi.Maka koperasi diharapkan dapat benar-benar meningkatkan kemampuannya, baik dalam

meningkatkan kesejahterahan anggota dan masyarakat di sekitarnya, maupun dalam turut serta membangun system perekonomian nasional.

Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memajukan kesejahterahan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujutkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Koperasi harus memberikan pelayanan terbaik bagi anggotanya dan kepada masyarakat luas, oleh karena itu koperasi perlu untuk mengeluarkan berbagai produk dan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya dan masyarakat.

Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat adalah salah satu koperasi milik pemerintah daerah yang menjalankan usahanya di bidang simpan pinjam, perdagangan umum, Pengadaan Barang dan Jasa, Jasa Rekanan dan menjalankan usahanya sebagai Koperasi pada umumnya. Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat.Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat di dirikan di Kelurahan Citarum Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung yang beralamat di Jalan Diponegoro 22 Bandung.Koperasi ini diharapkan dapat membantu dan mendorong pertumbuham perekonomian dan pemerintah pembangunan daerah disegala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat.Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat dalam menjalankan usahanya mengadakan berbagai fasilitas untuk menarik minat para anggota dan masyarakat sebanyak – banyaknya.Dengan demikian, Koperasi ini bergerak dalam berbagai bidang dan melayani kebutuhan sehari-hari para anggota. Dari waktu ke waktu koperasi selalu identik dengan kegiatan simpan pinjam dan

perdagangan. Seiring dengan waktu koperasi sebagai salah satu organisasi yang paling penting perananya didalam masyarakat merentangkan jasa yang ditawarkan. Tidak hanya simpan pinjam tetapi juga perdagangan dan pengadaan barang dan jasa, dan lain – lain.

Salah satu jenis usaha yang diberikan Koperasi kepada anggota dan masyarakat yaitu penjualan umum,pengadaan barang-barang kebutuhan sehari-hari di mini market. Penjualan Barang adalah salah satu jasa yang diberikan oleh koperasiyaitu berupa sebuah pelayanan akan kebutuhan-kebutuhan sehari-hari yang akan diberikan kepada pihak yang membutuhkan seperti anggota koperasi dan terbuka kepada marsyarakat luas, hanya ada perbedaan terhadap anggota dan non anggota koperasi yaitu apabila pihak yang melakukan pembelian anggota koperasi itu sendiri maka diberikan keringanan yaitu dapat melakukan pembayaran secara kredit.

Bagi anggota yang melakukan pembelian secara kredi harus melakukan pengajuan dahulu kepada pihak yang berhubungan untuk melakukan suatu kesepakatan dan akan menghasilkan suatu perjanjian pembayaran hal ini sebagai syarat untuk dapat membeli barang yang tersedia di mini market dan tentu saja ada jaminan atas transaksi ini yang digunakan untuk mencegah kekhawatiran akan terjadinya kecurangan dalam suatu proses penjualan yang menyebabkan terjadinya kerugian pada koperasi. Berbeda dengan yang non anggota (masyarakat luas) yang hanya dapat melakukan pembelian secara langsung.

memperlancar serta mempermudah mereka dalam pemenuhan kebutuhannya. Tanpa harus membuang-buang waktu hanya untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari ketempat yang lebih jauh lagi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai penjualan barang yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat yang tertuang dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul **"PROSEDUR PENJUALAN BARANG PADA MINI MARKET KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH PROVINSI (KPPP) JAWA BARAT".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan kerja praktek ini selain untuk mendapatkan pengalaman kerja didunia kerja sesungguhnya juga yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan penjualan barang di mini market Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui kebijakan harga jual barang di Koperasi tepatnya di Unit Niaga Barang pada Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan penjualan barang di Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penulis berharap hasil pelaksanaan Kerja Praktik ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

    a. Untuk pemahaman secara nyata teori-teori tentang prosedur pelaksanaan penjualan barang pada tempat praktek sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan.
    b. Memperoleh pengalaman mengenai sikap kerja yang profesional.
    c. Memperoleh pemahaman mengenai pekerjaan kantor koperasi.
    d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menganalisis dan mempraktikkan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan.
    e. Menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan penjualan barang di mini market Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat.

2. Bagi Universitas

    a. Terjalinnya hubungan kerjasama dengan perusahaan yang ditempati untuk Kerja Praktek.
    b. Dapat mengetahui kolerasi antara ilmu yang diberikan di bangku kuliah dengan kondisi koperasi yang nyata.
    c. Sebagai bahan evaluasi di bidang akademik untuk perbaikan kurikulum.

d. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang hendak membuat laporan kerja praktek dengan tema yang sama.

3. Bagi Perusahaan

   a. Terjalinnya kerjasama dengan dunia pendidikan.
   b. Memberikan saran yang bermanfaat bagi kelancaran dan kemajuan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh staff di bagian niaga barang atau mini market.
   c. Memperoleh tenaga kerja tambahan dalam membantu pelaksanaan kegiatan perkantoran.

4. Bagi Pembaca

   Penulis berharap hasil Laporan Kerja Praktek ini dapat berguna sebagai informasi, referensi dan kajian lebih lanjut mengenai masalah yang berkaitan dengan sistem penjualan barang di koperasi, sehingga kekurangan laporan ini dapat diperbaiki.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktek dilakukan di Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat Jl. Diponegoro No. 22 Bandung, Telp. (022) 4230993, 4232448, 4233347, - Pes. 749, 750, 751. Pelaksanaan Kerja Praktek dilakukan selama satu bulan dari tanggal 11 Juli 2011 sampai 19 Agustus 2011. Adapun jadwal Kerja Praktek yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jadwal Kerja Praktek

No	Kegiatan	Juni				Juli				agustus				okrober				November			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari tempat Kerja Praktek																				
2	Pelaksanaan Kerja Praktek																				
3	Pengambilan data																				
4	Pembutan laporan																				